LAPORAN PERTEMUAN KETIGA

Mempelajari terkait pemrograman di dalam linux dengan membuat berkas ber-format .sh yang kemudian dijalankan pada terminal menggunakan perintah **bash nama_berkas.sh**. Lebih jelasnya mempelajari terkait string, array, integer, operasi matematika, input, output, dan percabangan.

1. Penggunaan String

Mendeklarasikan string di dalam variable dengan **nama_variabel='string'**, tidak menggunakan space sebelum atau sesudah tanda sama dengan, karena kesalahan space saja berdampak pada tidak dapat dijalankannya perintah. Kemudian, ketika ingin memanggil atau mencetak variabel, menggunakan perintah **echo –e \$nama_variabel**. Tanda \$ mendeskripsikan nilai dari suatu variabel.



Output: adelia@adelia-VirtualBox:~\$ nano penggunaan_string.sh adelia@adelia-VirtualBox:~\$ bash penggunaan_string.sh

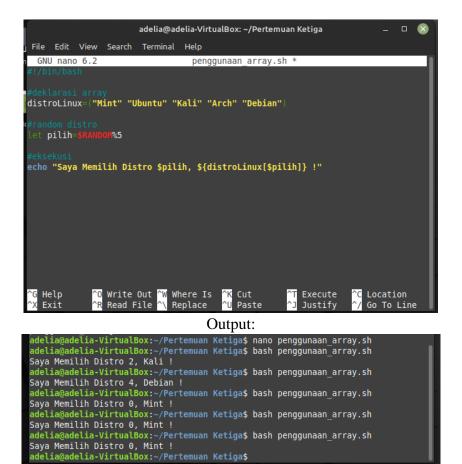
2. Penggunaan Array

Mendeklarasikan array dengan syntax **nama_array=("array1", "array2", "array3")**. Apabila ingin memilih nilai array secara random menggunakan perintah berikut :

let perintah random=\$RANDOM%angka

,a=ini single-quoted ,b=ini double-quoted

kemudian mencetak nilai tersebut dengan **echo \${nama_array[\$perintah_random]}**. Apabila perintah_random dipanggil tanpa array maka akan mencetak angka secara random dengan perintah **echo \$perintah_random**.



3. Penggunaan Integer

Mendeklarasikan integer sebagai nilai variabel dengan nama_variabel=integer. Ketika mendeklarasikan nilai integer tidak perlu menggunakan tanda petik. Kemudian kita dapat memanggil variabel baru sebagai hasil operasi nilai integer di dalam variabel dengan perintah let nama_variabel=integer_1+integer_2. Memanggil atau mencetak nilai integer dengan perintah echo dan variabel yang menyimpan nilai integer tersebut, echo \$nama_variabel.



4. Penggunaan Operasi Matematika

Integer dapat dioperasikan seperti dijumlah, dikurang, dikali, dibagi dan sebagainya. Dalam pengoperasiannya menggunakan perintah let, expr, maupun perintah subtitusi \$((ekspresi)). Menurut sumber yang saya baca, let digunakan untuk melakukan evaluasi aritmatika dan merupakan built-in shell, \$(()) digunakan untuk melakukan ekspansi aritmatika, dan expr adalah perintah biner.

5. Pengggunaan Input

Dalam bahasa pemrograman bash juga dapat memasukkan input nilai. Agar inputan tersebut dapat terbaca, maka menggunakan perintah **read** dengan format penulisan **read nama_variabel**. Selanjutnya, inputan tersebut akan disimpan dalam nilai variabel.

```
adelia@adelia-VirtualBox: ~/Pertemuan Ketiga __ _ _ \times \times
```

6. Penggunaan Output

Echo digunakan untuk menampilkan output dengan syntax **echo** "teks" untuk menampilkan sebuah teks dan **echo \$nama_variabel** untuk menampilkan nilai dari sebuah variabel.

Selain menggunakan **echo**, output juga dapat ditampilkan dengan menggunakan **printf** seperti pada bahasa pemrograman C.

```
adelia@adelia-VirtualBox: ~/Pertemuan Ketiga
 File Edit View Search Terminal Help
  GNU nano 6.2
                                              penggunaan output2.sh *
a=55
b=4
distroLinux="Ubuntu 19.04 LTS"
   et c=a%b
printf "OS : $distroLinux \n"
printf "$c \n";
printf "%.2f float \n" $a
printf "%.1f float \n" $a
                    ^O Write Out <sup>^W</sup> Where Is
<sup>^R</sup> Read File <sup>^</sup>\ Replace
                                                         ^K Cut
^U Paste
                                                                                                ^C Location
^/ Go To Line
                                                                              T Execute
    Help
                                                                                 Justify
```

Output:

```
adelia@adelia-VirtualBox:~/Pertemuan Ketiga$ nano penggunaan_output2.sh
adelia@adelia-VirtualBox:~/Pertemuan Ketiga$ bash penggunaan_output2.sh
OS : Ubuntu 19.04 LTS
3
55,00 float
55,0 float
```

7. Percabangan

Pada script percabangan **if then** di sini untuk membandingan nilai dari variabel a dan variabel b. Di mana ketika **a==b** akan mencetak "a sama dengan b", ketika **a –gt** b akan mencetak "a lebih besar dari b", ketika **a –lt b** mencetak "a lebih kecil dari b", dan apabila tidak memenuhi ketiganya akan mencetak "Tidak ada kondisi yang memenuhi". **Fi** digunakan untuk menutup if then.

```
adelia@adelia-VirtualBox: ~/Pertemuan Ketiga
File Edit View Search
                       Terminal Help
 GNU nano 6.2
                                    percabangan1.sh *
echo "a = $a"
  echo "a sama dengan b"
  echo "a lebih besar dari b"
  echo "a lebih kecil dari b"
  echo "Tidak ada kondisi yang memenuhi"
  Help
                Write Out ^W Where Is
                                        ^K Cut
                                                         Execute
                                                                      Location
                Read File
                              Replace
                                           Paste
                                                         Justify
                                                                       Go To Line
```

Output:

```
adelia@adelia-VirtualBox:~/Pertemuan Ketiga$ nano percabangan1.sh
adelia@adelia-VirtualBox:~/Pertemuan Ketiga$ bash percabangan1.sh
a = 15
b = 7
a lebih besar dari b
```

Selanjutnya pada script kedua menggunakan perintah case. Perintah ini digunakan untuk menyederhanakan pemakaian if yang berantai atau kompleks, sehingga dengan menggunakan case, kondisi dapat dikelompokkan secara logis dan lebih mudah juga jelas dalam penulisannya. Setiap intruksi diakhisi dengan tanda ;;. Dan tanda *) mewakili intruksi yang dijalankan apabila seluruh kondisi tidak ada yang bernilai true. Percabangan ini diakhiri dengan **esac**.

Output:

```
adelia@adelia-VirtualBox:~/Pertemuan Ketiga$ nano percabangan2.sh
adelia@adelia-VirtualBox:~/Pertemuan Ketiga$ bash percabangan2.sh
Jajan apa yang kamu suka ?
pentol ?
batagor ?
cireng ?
pentol
Pentol buk mah wenak slur!
```

LATIHAN SOAL

Buatlah program percabangan sederhana aritmatika yang menerapkan beberapa konsep pemrograman bash seperti di atas!

Saya membuat program menggunakan bahasa pemrograman bash yang memuat string, array, perintah random array, integer, output, input, operasi bilangan, dan tak lupa juga percabangan. Saya mendeskripsikan judul sebagai string, kemudian operasi bilangan sebagai array agar nanti dapat memilih operasi bilangan secara acak menurut system. Selanjutnya menggunakan perintah input-an untuk nilai variabel a dan output-an untuk nilai variabel b.

Kemudian menentukan nilai dari variabel c dan d dengan mengoperasikan nilai dari variabel a dan b sedemikian rupa. Selanjutnya mengacak nilai array operasi dan menyimpannya pada variabel operasiterpilih. Nilai dari array operasi tersebut akan menentukan perintah percabangan. Ketika operasiterpilih menunjukkan "tambah" maka akan mencetak hasil dari penjumlahan variabel c dan d, apabila menunjukkan "kurang" maka akan mencetak hasil dari perkalian variabel c dan d, apabila menunjukkan "kurang" maka akan mencetak hasil dari pengurangan variabel c dan d, apabila menunjukkan "bagi" maka akan mencetak hasil dari pembagian c dan d. Lalu apabila tidak dapat menunjukkan keempat nilai tersebut, akan mencetak "hayolo salah". Saya sering kali menemukan eror ketika membuat program ini karena kesalahan penulisan yang sederhana, misalnya ketika lupa menuliskan \$, bagi saya hal yang paling sulit adalah ketika menentukan random nilai dari array. Berikut ialah script beserta dokumentasinya:

```
#string
judul='Mari kita mengoperasikan bilangan!'
echo "$judul"
#array
operasi=('tambah' 'kali' 'kurang' 'bagi')
let pilih=$RANDOM%5
#input
echo -n "masukkan angka yang anda suka: "
read a
echo "a=$a"
#output
echo "masukkan lagi angka yang anda suka: "
read b
echo "b=$b"
#operasi
c=$[$a+$b*4]
d=$[$a*2/$b]
echo "c = a+b*4, c = $c"
echo "d = a^2/b, d = $d"
#random array
operasiterpilih=${operasi[$pilih]}
echo "operasi yang dipilih: $operasiterpilih"
```

```
case $operasiterpilih in
   "tambah")
     echo "$c + $d = $[$c+$d]"
     ;;
   "kali")
     echo "$c * $d = $[$c*$d]"
     ;;
   "kurang")
     echo "$c - $d = $[$c-$d]"
     ;;
  "bagi")
     echo "$c / $d = $[$c/$d]"
   *)
     echo "hayolo salah"
     ;;
esac
```

```
#string
judul='Mari kita mengoperasikan bilangan!'
echo "$judul"

#array
operasi=('tambah' 'kali' 'kurang' 'bagi')
Let pilih=$RANDOP%5
#input
echo -n "masukkan angka yang anda suka: "
read a
echo "a=$a"
#output
echo "masukkan lagi angka yang anda suka: "
read b
echo "b=$b"
#operasi
c=${$a+$b*4}
d=${$a*2/$b}
echo "c = a+b*4, c = $c"
echo "d = a^2/b, d = $d"
#random array
operasi terpilih=${operasi{$pilih}}
echo "operasi yang dipilih: $operasiterpilih"
```

Output:

```
adelia@adelia-VirtualBox:~/Pertemuan Ketiga$ nano jawabansoal.sh

Mari kita mengoperasikan bilangan!
masukkan angka yang anda suka: 76
a=76
masukkan lagi angka yang anda suka:
95
b=95
c = a+b*4, c = 456
d = a^2/b, d = 1
operasi yang dipilih: tambah
456 + 1 = 457
```